

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA siswa kelas VII SMP Negeri 01 Lebong. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) secara signifikan lebih efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
2. Terdapat perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), dan pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas VII SMP Negeri 01 Lebong. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

#### **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini berimplikasi pada peningkatan kualitas praktik pembelajaran dan pengembangan kurikulum IPA di tingkat SMP.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, diperlukan pelatihan bagi guru IPA agar dapat merancang dan mengimplementasikan kedua model tersebut secara optimal.

2. Keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan aktif dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini menguatkan implementasi Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran mendalam, partisipatif, dan penguatan keterampilan abad ke-21, khususnya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya pergeseran paradigma pembelajaran dari model konvensional ke pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan dan eksplorasi siswa. Dengan demikian, dukungan dari sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan terhadap inovasi pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) perlu diperkuat dalam pelaksanaan pembelajaran.

### C. Saran

1. Untuk siswa disarankan mengikuti dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Melalui keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pemecahan masalah, perencanaan, pelaksanaan, serta penyelesaian proyek pembelajaran, diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara lebih optimal.
2. Untuk guru disarankan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL) secara terencana dan berkelanjutan dalam pembelajaran yang bersifat kontekstual. Penerapan kedua model tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta mengoptimalkan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Untuk sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran serta peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan terkait implementasi PjBL.

4. Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada materi lain memiliki karakteristik serupa dengan kemampuan yang berbeda.